

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran fisika berbasis STEM dengan *output* YouTube yang layak dan valid setelah melalui validasi serta perevisian yang diberikan para ahli. Ahli materi memberikan penilaian akhir sebesar 83,5% yang termasuk kategori “Sangat Valid” sedangkan penilaian dari ahli media didapat perolehan sebesar 97,9% dengan kategori “Sangat Valid”
2. Kepraktisan media video pembelajaran fisika berbasis diperoleh dari hasil respon siswa terhadap video pembelajaran berbasis STEM sebagai media alternatif pembelajaran *online* yaitu sangat praktis dengan skor rata-rata sebesar 85%. Respon guru terhadap video pembelajaran fisika berbasis STEM dengan *output* YouTube mendapatkan nilai persentase rata-rata sebesar 86,36%. Kedua penilaian tersebut masuk dalam kategori “Sangat Praktis”.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pemaparan yang telah diuraikan di atas, adapun beberapa saran yang dapat diberikan peneliti yaitu:

1. Terdapat miskonsepsi antara judul data analisis pembandingan serta dalam penarikan kesimpulan.
2. Produk video pembelajaran fisika berbasis STEM memiliki kelebihan yaitu pembelajaran lebih menyenangkan karena berdasarkan uji coba lapangan diketahui bahwa gambar dan teks yang disajikan dalam video menarik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta video mudah digunakan. Atas dasar ini, video dapat dijadikan sebagai media alternatif pembelajaran

online bagi guru untuk meningkatkan minat siswa pada pelajaran fisika selama masa pembelajaran daring.

3. Produk video pembelajaran Fisika berbasis STEM memiliki kelemahan diantaranya adalah peneliti tidak dapat mengontrol apakah siswa menonton video nya sampai selesai atau tidak karena peneliti tidak menambahkan perintah atau tugas yang harus dikerjakan siswa pada saat menonton video. Maka diharapkan penelitian selanjutnya yang ingin mengangkat permasalahan yang sama untuk memberikan petunjuk yang jelas seperti misalnya siswa harus mengerjakan soal yang ada di dalam video agar video dapat dilihat *full* oleh siswa dan siswa dapat lebih fokus dalam menonton video.
4. Peneliti tidak melakukan uji efektivitas terhadap video pembelajaran sehingga tidak dapat diketahui perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan media. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar melakukan uji efektivitas guna mengetahui seberapa efektif penggunaan video dalam kegiatan belajar terutama dalam pembelajaran *online* saat ini.